

Update on Reporting of Withholding Income Tax Article 21 Based on PER-2/PJ/2024

May 2024





Update on Reporting of Withholding Income Tax Article 21 Based on PER-2/PJ/2024

On January 19, 2024, the Directorate General of Taxes (DJP) issued Regulation PER - 2/PJ/2024 (PER-2). This regulation introduces new forms and procedures for reporting tax deductions on individual payments based on Article 21 and Article 26 of the Income Tax Law (WHT21/26) and became effective from January 1, 2024.

Summary of Key Changes

1

The transition from a desktop-based electronic reporting application to a web-based application.

2

Adjustments to form formats and addition of new forms to accommodate requirements from Government Regulation No. 58/2023 and Minister of Finance Regulation No. 168/2023 (PMK-168).

3

Use the National Identification Number (NIK) to replace the Taxpayer Identification Number (NPWP).

incentives (Government-borne Tax/GBT) on Article 21 tax deducted in previous periods.

- Columns for Article 21 and Article 26 tax deductions settled at a time other than in the last tax period are added, related to monthly Article 21 tax deductions based on the Effective Average Rate (TER) enforced by PMK-168.

This new section details an employee's Article 21 tax deductions throughout the year, including monthly deductions and final adjustments for the end of the year or last working period. Considering the monthly nature of Article 21 tax based on estimated tax rates, these changes significantly impact Article 21 tax at the year's end or the previous working period. According to PER-2, evidence of tax deduction must be created electronically using a web-based application called e-Bupot 21/26 on the DJP portal. The use of e-Bupot 21/26 is mandatory starting in January 2024, but paper forms are still allowed in certain situations.

This digital transformation is expected to improve tax reporting efficiency and convenience. However, it is essential to remember that personal information security and employee payroll remain priorities. Therefore, DJP provides a separate portal to separate users with detailed information access from those who only perform reporting tasks.

Detail of Changes to Forms

New Forms: Form 1721-VIII

Companies are required to provide Form 1721-VIII to permanent employees monthly. The delivery of Form 1721-VIII to permanent employees must be made no later than the end of the month following the deduction month. The transition period in January 2024 can be provided no later than March 31, 2024.

Updated Forms: Form 1721-VI, Form 1721-VII, and Form 1721-A1

1. Form 1721-VI changed the title of the Tax Object Code (KOP) in accordance with PMK 169 of 2023.

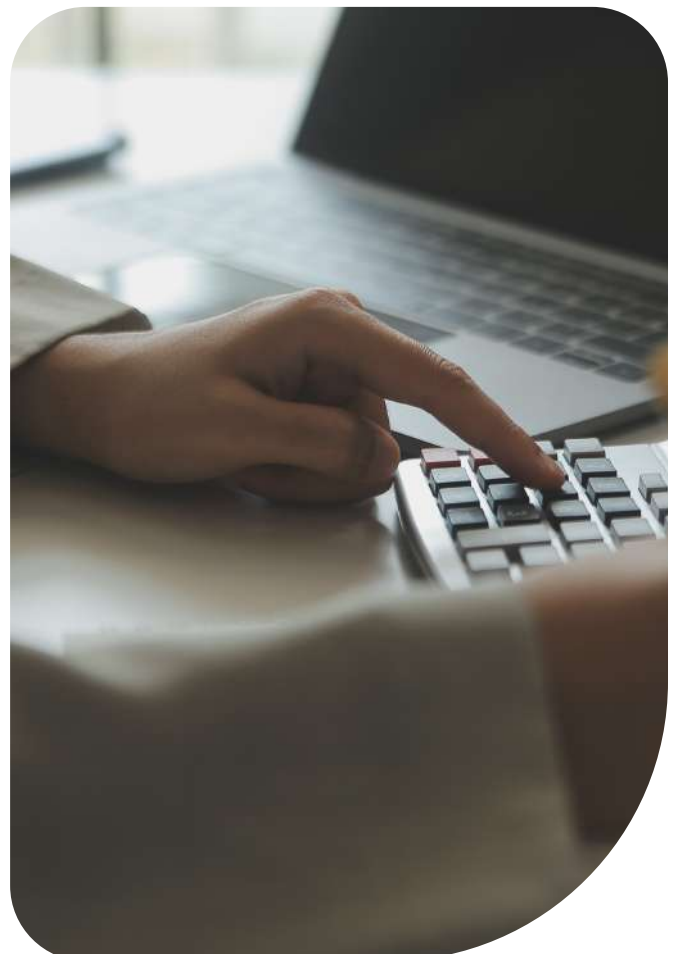
- "DISTRIBUTOR MULTILEVEL MARKETING (MLM)" will be changed to "DISTRIBUTOR PEMASARAN BERJENJANG".
- "PETUGAS DINAS LUAR ASURANSI" will be renamed "AGEN ASURANSI".
- The "BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN" will be removed from the KOP.
- The title "BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG TIDAK BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN" will be changed to "BUKAN PEGAWAI LAINNYA".

2. Form 1721-VII is used as evidence of tax deduction for the final Article 21 tax, including total payments of severance pay, retirement benefits, and full pension benefits. The form format remains unchanged, focusing on updating the information presentation.

3. Form 1721-A1 is the annual evidence of tax deduction for Article 21 tax for permanent employees, retirees, or regular pension beneficiaries.

Modifications to Form 1721-A1 include:

- Addition of columns for mandatory religious alms/donations paid through employers.
- Add columns designed to accommodate potential tax



The Forms

1. Forms 1721-VIII (New)

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BULANAN		FORMULIR 1721 - VIII	
NOMOR: 1. 2		Masa Pajak - Tahun Pajak: 2024		Lembar 1: Untuk Pemotongan Penghasilan Lembar 2: Untuk Pemotong	
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN					
1. NPWP : 1.111.111.111		2. NIK / NO. PASPOR : 1.111.111.111			
3. NAMA : 1.111.111.111					
4. ALAMAT : 1.111.111.111					
B. PPN PASAL 21 YANG DIPOTONG					
KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER-NPWP)	TARIF (%)	PPH DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
-	-	-	<input type="checkbox"/>	-	-
C. NOMOR DOKUMEN REFERENSI FASILITAS :					
D. IDENTITAS PEMOTONG					
1. NPWP : 1.111.111.111		4. TANGGAL & TANDA TANGAN			
2. NAMA : 1.111.111.111		1.111.111.111			
3. NAMA PENANDATANGAN : 1.111.111.111		1.111.111.111			
KODE OBJEK PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BULANAN					
1. 21 - 100 - 01 Penghasilan yang diterima oleh Pegawai Tetap					
2. 21 - 100 - 02 Uang berkat Penerima yang Okelesina dan Penerimaan secara Berkala					

2. Forms 1721-VI (Update)

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		PER-14/PJ/2013 BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (TIDAK FINAL) ATAU PASAL 26		FORMULIR 1721 - VI	
NOMOR: 1. 3		Lembar no-1: untuk Pemotongan Penghasilan Lembar no-2: untuk Pemotong			
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG					
1. NPWP : 1.111.111.111		2. NIK / NO. PASPOR : 1.111.111.111			
3. NAMA : 1.111.111.111					
4. ALAMAT : 1.111.111.111					
5. WAJIB PAJAK LUAR NEGERI : <input type="checkbox"/> YA		6. KODE NEGARA DOMISILI : 1.111.111.111			
B. PPN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG DIPOTONG					
KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER-NPWP)	TARIF (%)	PPH DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
-	-	-	<input type="checkbox"/>	-	-
C. IDENTITAS PEMOTONG					
1. NPWP : 1.111.111.111		3. TANGGAL & TANDA TANGAN			
2. NAMA : 1.111.111.111		1.111.111.111			

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		PER-2/PJ/2024 BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26		FORMULIR 1721 - VI	
NOMOR: 1. 3		Lembar 1: Untuk Pemotongan Penghasilan Lembar 2: Untuk Pemotong			
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN					
1. NPWP : 1.111.111.111		2. NIK / NO. PASPOR : 1.111.111.111			
3. NAMA : 1.111.111.111					
4. ALAMAT : 1.111.111.111					
5. WAJIB PAJAK LUAR NEGERI : <input type="checkbox"/> YA		6. KODE NEGARA DOMISILI : 1.111.111.111			
B. PPN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG DIPOTONG					
KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER-NPWP)	TARIF (%)	PPH DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
-	-	-	<input type="checkbox"/>	-	-
C. NOMOR DOKUMEN REFERENSI FASILITAS ATAU SURAT KETERANGAN DOMISILI (CERTIFICATE OF DOMICILE) :					
D. IDENTITAS PEMOTONG					
1. NPWP : 1.111.111.111		4. TANGGAL & TANDA TANGAN			
2. NAMA : 1.111.111.111		1.111.111.111			
3. NAMA PENANDATANGAN : 1.111.111.111		1.111.111.111			

3. Form 1721-VII (update)

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		PER-14/PJ/2013 BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (FINAL)		FORMULIR 1721 - VII	
NOMOR: 1. 4		Lembar no-1: untuk Pemotongan Penghasilan Lembar no-2: untuk Pemotong			
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG					
1. NPWP : 1.111.111.111		2. NIK / NO. PASPOR : 1.111.111.111			
3. NAMA : 1.111.111.111					
4. ALAMAT : 1.111.111.111					
B. PPN PASAL 21 YANG DIPOTONG					
KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	TARIF (%)	PPH DIPOTONG (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)		
-	-	-	-		
C. IDENTITAS PEMOTONG					
1. NPWP : 1.111.111.111		3. TANGGAL & TANDA TANGAN			
2. NAMA : 1.111.111.111		1.111.111.111			

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		PER-2/PJ/2024 BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG BERSIFAT FINAL		FORMULIR 1721 - VII	
NOMOR: 1. 4		Lembar 1: Untuk Pemotongan Penghasilan Lembar 2: Untuk Pemotong			
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN					
1. NPWP : 1.111.111.111		2. NIK / NO. PASPOR : 1.111.111.111			
3. NAMA : 1.111.111.111					
4. ALAMAT : 1.111.111.111					
B. PPN PASAL 21 YANG DIPOTONG					
KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	TARIF (%)	PPH DIPOTONG (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)		
-	-	-	-		
C. NOMOR DOKUMEN REFERENSI FASILITAS :					
D. IDENTITAS PEMOTONG					
1. NPWP : 1.111.111.111		4. TANGGAL & TANDA TANGAN			
2. NAMA : 1.111.111.111		1.111.111.111			
3. NAMA PENANDATANGAN : 1.111.111.111		1.111.111.111			

4. Form 1721-A1 (update)

PER-14/PJ/2013



**KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI TUA/JAMINAN HARI TUA BERKALA

FORMULIR 1721 - A1
Lembar No.1 untuk Pemotongan Penghasilan
Lembar No.2 untuk Penerima

**MAKSA PEROLEHAN
PENGHASILAN (100 - 100)**

NOMOR : 1 . 1

NPWP : _____
NAMA : _____
PEMOTONGAN : _____

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG

1. NPWP : _____ 5. STATUS / JMLAH TANGGUNGJAWAB KELUARGA UNTUK PTKP : _____
2. NIK / NO. PASPOR : _____ / _____ 6. JMLAH ANAK : _____
3. NAMA : _____ 7. NAMA JABATAN : _____
4. ALAMAT : _____ 8. KANTOR/KAWASAN : _____
9. JENIS KELAMIN : LAKILAKI PEREMPUAN 9. KODE NEGARA DOMISILI : _____


B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHUTUNGAN PPh PASAL 21

URSAH	JUMLAH (Rp)
KODE OBSEK PAJAK : 21-00-01 21-00-02	
PENGHASILAN BRUTO	
1. GAJI/PENDUJUKAN KONTINYUITAS	
2. TUNJANGAN PPh	
3. TUNJANGAN LAINNYA, UMUM/LEMBUR DAN BERAGAMA	
4. MENYERAHKAN DALAM BENTUK NATURAL DAN KEWAJIBAN LAINNYA YANG DISEWAJIBKAN PPh PASAL 21	
5. PREMI ASURANSI YANG DIKAWAL PEMERINTAH	
6. MENYERAHKAN DALAM BENTUK NATURAL DAN KEWAJIBAN LAINNYA YANG DISEWAJIBKAN PPh PASAL 21	
7. SAMPUL, BONJUS, EMPERKAS, JANGA PRODUKSI DAN FMS	
8. JMLAH PENGHASILAN BRUTO (1+2+3+4+5+6+7)	
PENGURANGAN	
9. BAYAR JABATAN/BIAYA RESKON	
10. BAYAR PEMBELANJAN LUKAS/TITIK	
11. JMLAH PENGURANGAN (9+10+11)	
PENGHUTUNGAN PPh PASAL 21	
12. JMLAH PENGHASILAN NETO (8 - 11)	
13. PENGHASILAN NETO MASA BERSUMBER	
14. JMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHUTUNGAN PPh PASAL 21 (13) TERJUKUTAN/BIAYAN	
15. PENGHASILAN TERBUKA PAJAK (PTKP)	
16. PENGHASILAN KENA PAJAK SERTA HINDAR TUNJANGAN (14 - 15)	
17. PPh PASAL 21 KENA PENGHASILAN KENA PAJAK SERTA HINDAR TUNJANGAN	
18. PPh PASAL 21 HINDAR TELAH DIPOTONG/BIAYA BERSUMBER	
19. PPh PASAL 21 TERLEWAT	
20. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 21 HINDAR YANG TELAH DIPOTONG/BIAYA BERSUMBER	

C. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP : _____ 3. TANGGAL & TAMBA TAMBAH : _____
2. NAMA : _____

PER-2/PJ/2024



**KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENSUNAN YANG MENERIMA UANG TERKAT PENSUN SECARA BERKALA

FORMULIR 1721 - A1
Lembar 1 : Untuk Pemotongan Penghasilan
Lembar 2 : Untuk Penerima

**MAKSA PEROLEHAN
PENGHASILAN (100 - 100)**

NOMOR : 1 . 1

NPWP : _____
NAMA : _____
PEMOTONGAN : _____

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN

1. NPWP : _____ 5. STATUS / JMLAH TANGGUNGJAWAB KELUARGA UNTUK PTKP : _____
2. NIK : _____ 6. JMLAH ANAK : _____
3. NAMA : _____ 7. NAMA JABATAN : _____
4. ALAMAT : _____ 8. KANTOR/KAWASAN : _____
9. JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI PEREMPUAN 9. KODE NEGARA DOMISILI : _____

B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHUTUNGAN PPh PASAL 21

URSAH	JUMLAH (Rp)
KODE OBSEK PAJAK : 21-00-01 21-00-02	
PENGHASILAN BRUTO	
1. GAJI/PENDUJUKAN KONTINYUITAS	
2. TUNJANGAN PPh	
3. TUNJANGAN LAINNYA, UMUM/LEMBUR DAN BERAGAMA	
4. MENYERAHKAN DALAM BENTUK NATURAL DAN KEWAJIBAN LAINNYA YANG DISEWAJIBKAN PPh PASAL 21	
5. PREMI ASURANSI YANG DIKAWAL PEMERINTAH	
6. MENYERAHKAN DALAM BENTUK NATURAL DAN KEWAJIBAN LAINNYA YANG DISEWAJIBKAN PPh PASAL 21	
7. SAMPUL, BONJUS, EMPERKAS, JANGA PRODUKSI DAN FMS	
8. JMLAH PENGHASILAN BRUTO (1+2+3+4+5+6+7)	
PENGURANGAN	
9. BAYAR JABATAN/BIAYA RESKON	
10. BAYAR PEMBELANJAN LUKAS/TITIK	
11. JMLAH PENGURANGAN (9+10+11)	
PENGHUTUNGAN PPh PASAL 21	
12. JMLAH PENGHASILAN NETO (8 - 11)	
13. PENGHASILAN NETO MASA BERSUMBER	
14. JMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHUTUNGAN PPh PASAL 21 (13) TERJUKUTAN/BIAYAN	
15. PENGHASILAN TERBUKA PAJAK (PTKP)	
16. PENGHASILAN KENA PAJAK SERTA HINDAR TUNJANGAN (14 - 15)	
17. PPh PASAL 21 KENA PENGHASILAN KENA PAJAK SERTA HINDAR TUNJANGAN	
18. PPh PASAL 21 HINDAR TELAH DIPOTONG/BIAYA BERSUMBER	
19. PPh PASAL 21 TERLEWAT	
20. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 21 HINDAR YANG TELAH DIPOTONG/BIAYA BERSUMBER	

C. IDENTITAS PEMOTONGAN

1. NPWP : _____ 3. TANGGAL & TAMBA TAMBAH : _____
2. NAMA : _____

Written by:
Andreas Hadiwijaya
Business Process Solutions Manager





Grant Thornton

[grantthornton.co.id](https://www.grantthornton.co.id)

© 2024 Grant Thornton Indonesia. All rights reserved.

'Grant Thornton' refers to the brand under which the Grant Thornton member firms provide assurance, tax and advisory services to their clients and/or refers to one or more member firms, as the context requires. Grant Thornton International Ltd (GTIL) and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.